

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengembangan LKS model kreatif produktif dalam pembuatan alat sublimasi sederhana untuk membangun kreativitas siswa SMP kelas VII, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebutuhan guru dan siswa dilapangan yaitu LKS yang dapat membangun kreativitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan guru dan siswa yang telah dilakukan.
2. Prosedur pengembangan LKS model kreatif produktif dalam membuat alat sublimasi sederhana untuk membangun kreativitas siswa kelas VII adalah dengan melakukan uji penilaian kesesuaian konten dan konstruk LKS. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa LKS yang dikembangkan telah sangat sesuai dengan syarat LKS.
3. Keterlaksanaan penggunaan LKS model kreatif produktif dalam membuat alat sublimasi sederhana untuk membangun kreativitas siswa kelas VII berdasarkan hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran sudah sesuai dengan langkah kreatif produktif.
4. Efektivitas penggunaan LKS berdasarkan hasil jawaban LKS siswa dan produk kreatif yang dibuat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu dengan baik mengerjakan LKS dan membuat produk kreatif yang dapat digunakan dalam proses pemisahan dengan metode sublimasi.

5.2 Implikasi

Pencapaian KD 4.3 dapat dilakukan di luar jam pelajaran dengan menggunakan LKS model kreatif produktif dalam membuat alat sublimasi sederhana untuk membangun kreativitas siswa kelas VII yang telah dibuat dalam penelitian ini.

Yusita Setia Mulyati, 2019

PENGEMBANGAN LKS MODEL KREATIF PRODUKTIF DALAM PEMBUATAN ALAT SUBLIMASI SEDERHANA UNTUK MEMBANGUN KREATIVITAS SISWA SMP KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Peneliti membagi 20 siswa menjadi 4 kelompok sehingga setiap kelompok terdapat 5 orang siswa. Hasil dilapangan banyak siswa yang tidak fokus terutama saat pelaksanaan praktikum sehingga penelitian selanjutnya dapat dibagi dengan jumlah siswa lebih sedikit setiap kelompoknya.
2. Saat praktikum dan persentasi alangkah baiknya dihadirkan juga observer sehingga penilaian bisa lebih maksimal.
3. Analisis kebutuhan guru dan siswa membutuhkan lebih banyak responden sehingga bisa mendapatkan masukan yang lebih banyak.